

PENGUATAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TANAMBUAH

***Inda Khairun Nisa**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: nisaindah457@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: nisaindah457@gmail.com

Abstrak

Keberadaan program baca tulis Al-Qur'an ini menjadi salah satu ikon khusus bagi sekolah tersebut dan merupakan usaha untuk meningkatkan serta menghasilkan peserta didik yang pandai membaca dan menulis Al-Qur'an. Penguatan program baca tulis Al-Qur'an di SD Tanambuah dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang pandai membaca dan menulis Al-Qur'an. Dari landasan tersebut maka penulis mengangkat permasalahan bagaimana penguatan program baca tulis Al-Qur'an di SDN Tanambuah dan apa saja faktor pendukung, penghambat beserta solusinya. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tersebut kemudian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Penguatan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tanambuah yaitu berupa bentuk perencanaannya adalah mengadakan program harian, program mingguan dan program tahunan berupa baca tulis Al-Qur'an di luar jam sekolah, pemberian rewards dan pujian, tampil di acara-acara besar islam, konseling ke peserta didik. Adapun proses pelaksanaannya yaitu membuat program baca tulis Al-Qur'an di TPA, menargetkan peserta didik dalam menyelesaikan bacaan Al-Qur'an dan hafalan, membuat jadwal untuk tampil di depan umum pada acara maulid dan pada bulan suci ramadhan, menjadwalkan kunjungan kerumah peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dan evaluasinya yaitu peserta didik sudah pandai membaca Al-Qur'an, menjadi lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an, lebih berani tampil di depan umum, dan juga lebih rajin. Adapun faktor pendukungnya yaitu motivasi dari kepala sekolah dan penyampaian materi yang baik dari guru, bantuan dari orangtua peserta didik, warga desa setempat, dan yayasan pesantren. Adapun faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya dorongan dari orangtua peserta didik. Adapun solusinya yaitu kepala sekolah berusaha untuk memfasilitasi seadanya, lebih dekat dan lebih memperhatikan peserta didik.

Kata Kunci: Penguatan, Program, Baca Tulis Al-Qur'an, Siswa

Abstract

The existence of this Al-Qur'an reading and writing program has become one of the special icons for the school and is an effort to improve and produce students who are good at reading and writing the Al-Qur'an. Strengthening the Al-Qur'an reading and writing program at Tanamfruit Elementary School is carried out with the aim of producing students who are good at reading and writing the Al-Qur'an. From this basis, the author raises the issue of how to strengthen the Al-Qur'an reading and writing program at SDN Tanamfruit and what are the supporting factors, inhibiting factors and their solutions. The method in this study uses a type of qualitative research with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data collected through the three techniques were then checked for validity using technical triangulation. The data analysis technique used is the analytical technique developed by Miles and Huberman with the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research on Strengthening the Al-Qur'an Reading and Writing Program in Tanamfruit State Elementary School (SD) are in the form of planning, namely holding daily programs, weekly programs and annual programs in the form of reading and writing Al-Qur'an outside school hours, giving rewards and praise, appearing at major Islamic events, counseling to students. The implementation process is to make a Al-Qur'an reading and writing program at the TPA, targeting students in completing Al-Qur'an reading and memorization, making schedules to appear in public at birthday events and during the holy month of Ramadan, scheduling visits to participants' homes students who do not participate in the learning process. The results and evaluation are that students are good at reading the Qur'an, become more enthusiastic in reading the Qur'an, are more daring to appear in public, and are also more diligent. The supporting factors are motivation from the school principal and good delivery of material from the teacher, assistance from parents of students, local villagers, and Islamic boarding school foundations. The inhibiting factors are inadequate facilities and lack of encouragement from parents of students. The solution is that the school principal tries to facilitate it as it is, is closer and pays more attention to students.

Keywords: Strengthening, Program, Reading and Writing Al-Qur'an, Students

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang mempunyai kecerdasan spiritual.¹ Salah satunya yang menjadi perhatian pemerintah adalah Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-kanak.² Serta kecerdasan saat ini dari segi usia siswa yang kurang matang dapat menyebabkan motivasi diri untuk belajar³. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan reward. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Khazim Nabil "Reward as support and a symbol of success or achievement as well as appreciation for toughness, patience, and success in

¹ Siti Nor Asiah Eka and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90–101.

² Kanak-kanak A L Ihsan Bontang, 'S y a m i L', 7 (2019).

³ Laras Retno Widyastuti, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>.

carrying out the process.⁴ Lembaga dalam pendidikan Al-Qur'an yang semakin berkembang dengan pesat menandakan bahwa kesadaran pada masyarakat meningkat akan bagaimana pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Dengan disahkannya PP. No. 55 pada tahun 2007 yaitu tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, semakin memperkuat lembaga dalam pendidikan Al-Qur'an. Untuk menyajikan proses di dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sudah seharusnya menjadi fokus perhatian dan dalam penyajiannya diharapkan berjalan dengan lancar yang juga diharapkan adanya partisipasi dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Ajaran agama Islam memiliki ruang lingkup yang sangat luas, komprehensif, dan saling berhubungan dengan yang lainnya.⁵ Al-Qur'an untuk kehidupan umat manusia sangat penting dan diperlukan bagi anak-anak sebagai penerus bangsa. Sementara itu, sekarang ini masih terdapat banyak diantara generasi muda islam yang masih belum cakap dalam membaca Al-Qur'an.⁶ Al-Qur'an merupakan wahyu yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk untuk umat islam dalam kehidupan dan bahkan wajib hukumnya mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman pertama dan pedoman utama bagi umat islam, yang diturunkan dalam bahasa arab.⁷ Al-Qur'an merupakan bahan ajar yang terbaik serta sempurna, hendaknya siapapun wajib mempelajari Al-Qur'an termasuk anak-anak pada lembaga pendidikan dasar.

"...Belajar mengaji sudah seharusnya ditanamkan dari mulai usia dini karena mereka masih sangat bersih. Anak-anak mampu memahami dan menirukan secara cepat. Belajar mengaji harus diterapkan dari anak usia dini dan sekolah dasar karena akan lebih mudah baik untuk pendidik ataupun peserta didik. Walaupun pada kenyataannya belajar mengaji untuk zaman sekarang sangat sedikit sekali anak yang mau belajar karena mereka sudah senang dengan menonton tv, main gadget dan juga main game. Maka dengan itu, kesadaran mengaji tidak hanya harus digerakkan kepada anak-anak namun lebih utama kepada lingkungan sekolah, dan juga orangtua. Kedisiplinan yang dipupuk dari orangtua kepada anak untuk belajar Al-Qur'an harus digiatkan dan dilakukan berulang untuk mengingatkan anak bahwa mempelajari Al-Qur'an itu penting."⁸

Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan yang mutlak agar bisa mengamalkan islam sebagaimana yang dikehendaki Allah.⁹ Belajar al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat islam.¹⁰ Mempelajari Al-Qur'an merupakan pendidikan yang utama dan paling penting karena landasan dan pedoman agama islam adalah Al-Qur'an. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an merupakan tahap awal yang wajib ditempuh dalam mempelajari agama islam. Keberhasilan dalam tahap ini akan menentukan keberhasilan

⁴ Siti N O R Asiah and others, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43-51.

⁵ Yabis Bontang and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67-90.

⁶ Din wahyudin, et all, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Universitas terbuka, 2008), h.24.

⁷ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta:Kencana, 2020), h. 2.

⁸ "Pemerintah Kab Pati, Pentingnya Mengajarkan Mengaji Sejak Dini", https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data_berita/detail/berita_online/3320, diakses tanggal 20 Februari 2022

⁹ Zainal Arif. Zulfitriya, *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Sumatera Barat:CV insan cendekia mandiri, 2021), h.24.

¹⁰ Urwatul Wusqo Nur Salsabila and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139-48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>.

lebih lanjut terhadap keilmuan islam yang lain. Keteladanan yang dilihat dan pembiasaan yang diterapkan secara terstruktur dan berkelanjutan akan berpengaruh terhadap karakter seseorang, sekelompok orang.¹¹ Oleh karenanya, program baca tulis Al-Qur'an merupakan pengajaran yang seharusnya dipelajari mulai tingkat dasar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berdampak positif seperti akses dan berbagi informasi yang semakin cepat, mudah dan merata bagi semua orang, tetapi juga memberikan efek negatif seperti ujaran kebencian, hoax, dan informasi provokatif yang mudah menyebar di masyarakat.¹² Maka, dengan keberadaan program baca tulis Al-Qur'an menjadi penting sebagai usaha untuk memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target dan sekaligus merupakan tujuan yang harus dicapai yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Untuk memudahkan dalam mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat, karena dalam pengajaran ini yang paling penting adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan perlu rasa Percaya diri yang ada dalam setiap individu kerap kali dikatakan sebagai kunci utama penentu kesuksesan individu.¹³

Anak usia dini dalam perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis, dan intelegensinya di lalui lewat aktivitas gerak dalam bentuk bermain dan melakukan permainan.¹⁴ Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah satunya adalah kegiatan finger painting.¹⁵ Lebih lanjut Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.¹⁶ Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan dalam melakukan suatu atau potensi dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan tertentu, baik fisik maupun mental yang merupakan bawaan sejak lahir atau dari hasil Latihan.¹⁷ Usaha membelajarkan anak-anak tentang baca tulis Al-Qur'an dibutuhkan penguatan oleh lingkungannya seperti di lingkungan sekolah. Harus ada penguatan oleh masyarakat sekolah terutama seorang guru.¹⁸ Keterampilan dasar mengajar diperlukan agar seorang guru dalam melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga

¹¹ Siti Maryam, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematis Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9-23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>.

¹² Wildan Saugi and others, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630-40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>.

¹³ Naomi Hasanah and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, 1.1 (2021), 1-12.

¹⁴ Mia Aspita Hamdian and Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting', *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1.c (2021), 2021.

¹⁵ Siti Nor and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus', 1.c (2022), 87-92.

¹⁶ Diperam Secara, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo', 1.2 (2020), 63-71.

¹⁷ R Robingatin, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55-63 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/>>.

¹⁸ Dwi Yulia Wulandari, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 KAUR*, (Bengkulu:IAIN, 2019), h. 56.

pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satu keterampilannya yaitu keterampilan memberi penguatan.

Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia dari lahir hingga akhir hayat, dalam proses pendidikan memerlukan banyak campur tangan pemerintah supaya tujuan dari pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik.¹⁹ Sehingga kepala sekolah wajib memiliki beberapa kemampuan yang menunjang untuk kepemimpinannya, yaitu kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.²⁰ Selain guru di sekolah pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga pemerintah dan masyarakat.²¹ Pada dasarnya penguatan merupakan bagian respon dari perubahan perilaku guru kepada siswa, dengan tujuannya yaitu agar dapat memberikan informasi kepada siswa atas perbuatan maupun respon yang diberikan sebagai suatu dorongan. Perkembangan kreativitas menggambarkan kemampuan seorang anak untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.²² Pada dasarnya, penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, setiap individu pasti berharap adanya *rewards* atas segala usahanya sebagai hasil yang sudah dilakukan karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya.²³ Selain itu, dengan menggunakan Learning Innovation Management "It is about planning, organizing, implementing, and evaluating learning Innovation".²⁴ Karena pada dasarnya setiap anak dilahirkan dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dan semua anak pada dasarnya adalah cerdas.²⁵ Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka guru sangat berperan dalam memberikan stimulus untuk mengembangkan keterampilan kognitif terutama pada kemampuan mengenal warna.²⁶ "Dalam Undang-Undang RI, Nomor 20, Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, Bab XI, Pasal 39:2 berbunyi "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat".²⁷

Dengan penjelasan diatas dan seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan panduan yang terbaik untuk umat muslim, dan membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh dalam kehidupan. Dengan memberikan penguatan akan memberikan semangat kepada siswa dalam program baca tulis Al-Qur'an, Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban, dengan membaca Al-Qur'an, kita akan mendapatkan

¹⁹ Lina Revilla Malik and others, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo', 3.1 (2022), 27–36.

²⁰ Zainuddin Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 179–87 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>.

²¹ Robingatin Khadijah, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini KEMITRAAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 35–57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>.

²² Secara, Dengan, and Menggunakan.

²³ Hadion Wijoyo, *Penguatan Pendidikan Nasional*, (Sumatera Barat: CV insan cendekia mandiri), h. 16.

²⁴ Zaenab Hanim and others, 'Learning Innovation Management on Effective Classes at SMPIT Cordova Samarinda', *Dinamika Ilmu*, 19.2 (2019), 225–36 <<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1586>>.

²⁵ Kecerdasan Logika and others, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103–14.

²⁶ Sri Robingatin Saugi Wildan Hidayati, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 24 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6683/4245>>.

²⁷ UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h.3.

kebaikan tidak hanya di dunia semata namun kita juga akan mendapatkan kebaikan untuk akhirat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kepala sekolah dan guru dituntut untuk mempunyai terobosa-terobosan baru yang dinilai dapat meningkatkan pengetahuan agama Islam. Guru harus mampu menyisipkan nilai-nilai pendidikan islam didalam setiap kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya adalah melalui program baca tulis Al-Qur'an guna menutupi kurangnya jam pembelajaran pendidikan agama Islam. Media sebagai alat pendukung dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dapat menstimulasi perkembangan anak.²⁸

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program mengajarkan anak didik membaca Al-Qur'an yaitu di SD Negeri Tanambuah. SD Negeri Tanambuah merupakan sekolah dasar Negeri yang dulunya adalah sekolah dasar Inpres. Inpres yaitu sekolah yang juga sering disebut sebagai "sekolah kecil" yang bertujuan untuk menuntaskan masalah baca dan tulis pada penduduk Indonesia yang masih banyak buta huruf. Terutama pada mereka yang berada di daerah pelosok atau pedesaan. Sekolah Dasar Negeri Tanambuah yang letaknya berada di desa Tanambuah, kecamatan Sampaga, kab.Mamuju.

Sekolah ini merupakan sekolah dasar satu-satunya di desa ini yang dari tahun ke tahun mengalami kemajuan termasuk diadakannya program baca tulis Al-Qur'an yang pada awalnya di buat pada tahun 2018 dimana pelaksanaannya dilakukan di sekolah, namun setelah adanya pandemi covid 19 yang dimana pemerintah mengeluarkan peraturan untuk kegiatan di sekolah ditiadakan, akhirnya kepala sekolah dan guru berinisiatif untuk melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an di luar sekolah yang juga sudah disetujui oleh orangtua peserta didik. Jadi pada awal 2020 sampai dengan pertengahan tahun 2021 program baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan di luar sekolah yang sudah di buat berupa TPA, dan pada akhir tahun 2021 kegiatan proses pembelajaran di sekolah mulai diadakan kembali dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Setelah itu, program baca tulis Al-Qur'an pada akhir tahun 2021 sampai dengan sekarang di laksanakan di dua tempat yaitu disekolah dan di luar sekolah yaitu di TPA. Tahapan dalam proses pelaksanaan penguatan program baca tulis Al-Qur'an yaitu diadakannya program harian, program mingguan, dan program tahunan. Program harian di laksanakan di sekolah mulau pagi hari seperti membaca doa sebelum belajar, membaca ayat suci Al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah. Program mingguan dilaksanakan setiap seminggu sekali seperti menghafal surah Al-Qur'an dan konseling ke peserta didik. program tahunan dilaksanakan setiap tahun seperti tampil di acara-acara besar islam dan juga pemberian reward kepada peserta didik. Tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat rancangan pembelajaran, penerapan lalu diadakannya evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, dengan salah satu guru di sekolah dasar (SD) negeri Tanambuah informasi yang didapatkan bahwa di sekolah tersebut sekarang ini sudah ada program baca tulis Al-Qur'an yang diadakan oleh kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut. Gambaran faktual bahwa, dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih dilakukan secara sederhana dan tenaga pengajar yang masih sedikit. Lalu bagaimanakah penguatan dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar (SD) negeri Tanambuah.²⁹

²⁸ Wildan Saugi, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Dakon Di Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda Developing Arithmetic Skills Through Traditional Game Dakon At Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7.1 (2020), 1-14 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>>.

²⁹ Marlina, guru SD Negeri Tanambuah, Wawancara, Tanambuah Juli 2021

Dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil dari pemberian penguatan dalam program baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar (SD) negeri Tanambuah dan juga faktor pendukung dan faktor penghambat beserta solusinya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan dalam membelajarkan peserta didik baca tulis Al-Qur'an. Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, peneliti akan meneliti dengan menjadikan pembahasan utama dalam penelitian ini dengan mengangkat judul "Penguatan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tanambuah". Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penguatan dalam program baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar (SD) negeri tanambuah dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan program baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar (SD) negeri tanambuah.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian.³⁰ Sedangkan penguatan adalah segala bentuk respon, baik verbal maupun nonverbal terhadap suatu tingkah laku peserta didik dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku positif peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Rata-rata keturunan emosional siswa terdiri dari variasi yang berbeda.³¹ Keterampilan dalam pemberian penguatan yang diberikan pendidik dapat mengakibatkan peserta didik akan merasa terdorong terus agar selalu merespon ketika muncul suatu dorongan dari guru. Sedangkan program yaitu cara yang disahkan untuk mencapai suatu tujuan, kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tapi berkesinambungan.

Makna "Membaca" adalah syarat yang utama dalam pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama untuk membangun peradaban. Dengan adanya Al-Qur'an, sehingga melahirkan peradaban islam terkhusus dipicu oleh kekuatan yang tumbuh dari semangat ayat-ayat Al-Qur'an yang awal mula diturunkan, yaitu perintah untuk membaca dan menulis. Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satupun bacaan sejak manusia mengenal baca tulis yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna dan mulia.³²

Penggunaan metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa, apabila jika metode yang digunakan tersebut baik dan sesuai maka hal itu dapat membawa pengaruh yang baik bagi siswa. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang digunakan. Metode Qiro'ati, Metode Iqra' dan Metode Tartil.

Salah satu teknik/metode menulis Al-Qur'an adalah dengan imla'. Imla adalah menulis yang menekankan pada penampilan/sikap huruf sebagai kata atau kalimat. Dengan metode imla atau mendikte dapat membuat peserta didik lebih pintar dan lebih giat dengan ini dapat dilihat bahwa kelebihan pada metode ini dapat membuat peserta didik untuk lebih menghindari kesalahan dalam menulis.³³

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain sebagai upaya memenuhi kebutuhan

³⁰ Sunanik Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19-44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>.

³¹ Nilawati Tadjuddin and others, 'Emotional Intelligence of Elementary Scholar: Instructional Strategy and Personality Tendency', *European Journal of Educational Research*, 9.1 (2020), 203-13 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>>.

³² Dian Rif'iyati, "Penguatan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan", dalam *Jurnal Madaniyah*, No. 2, Vol. 9, 2019.

³³ Munijah Ma'rifatul, *kaidah-kaidah imla'*, (Malang: UIN Maliki Press, 2018), h.25.

hidupnya. Oleh karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri inilah yang kemudian mendorong manusia untuk selalu melakukan interaksi dengan orang lain³⁴. Karena itu untuk keberlanjutan mata pencaharian rumah tangga miskin di kawasan pesisir perlu dicari peluang-peluang ekonomi kreatif yang berkelanjutan tanpa merusak sumberdaya alam disekitarnya.³⁵ Dewasa ini tindakan amoral yang dilakukan oleh pelajar telah menjadi suguhan setiap hari.³⁶ Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh penduduk terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian.³⁷ Pentingnya pendidikan terhadap umat manusia, baik itu yang masih berada dalam taraf usia dini sampai usia tua, mengakibatkan beberapa usaha untuk memajukan pendidikan tersebut.³⁸ Salah satu bukti berhasil Pendidikan diterapkan dalam kehidupan setiap anak yaitu dengan tidak menyontek.³⁹

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena untuk memahami secara natural alamiah dan disajikan serta dianalisis dengan berbentuk narasi. Sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Tanambuah dengan sumber data sekunder data atau dokumen di sekolah yang berhubungan dengan program baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tanambuah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian Penguatan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tanambuah yaitu berupa bentuk perencanaannya adalah mengadakan program harian, program mingguan dan program tahunan berupa baca tulis Al-Qur'an di luar jam sekolah, pemberian rewards dan pujian, tampil di acara-acara besar islam, konseling ke peserta didik. Adapun proses pelaksanaannya yaitu membuat program baca tulis Al-Qur'an di TPA, menargetkan peserta didik dalam menyelesaikan bacaan Al-Qur'an dan hafalan, membuatkan jadwal untuk tampil di depan umum pada acara maulid dan pada bulan suci ramadhan, menjadwalkan kunjungan kerumah peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dan evaluasinya yaitu peserta didik sudah pandai membaca Al-Qur'an, menjadi lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an, lebih berani tampil di depan umum, dan juga lebih rajin. Adapun faktor pendukungnya yaitu motivasi dari kepala sekolah dan penyampaian materi yang baik dari

³⁴ F- Xc and F- Xc, 'PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah *', XV.1 (1876), 101-14.

³⁵ Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20-27 <<https://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>.

³⁶ Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, IXX.2 (2015), 171-85.

³⁷ Sunanik Sunanik, 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Alam Alazhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81-110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>.

³⁸ Sunanik Sunanik, 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>.

³⁹ Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35-52 <<https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>>.

guru, bantuan dari orangtua peserta didik, warga desa setempat, dan yayasan pesantren. Adapun faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya dorongan dari orangtua peserta didik. Adapun solusinya yaitu kepala sekolah berusaha untuk memfasilitasi seadanya, lebih dekat dan lebih memperhatikan peserta didik.

Bentuk-bentuk penguatan yang dilakukan dalam program baca tulis Al-Qur'an: 1. Program harian: Membaca doa sebelum memulai pembelajaran, Membaca ayat suci Al-Qur'an, Shalat dzuhur berjamaah, dan Pengadaan program baca tulis Al-Qur'an di luar jam sekolah; 2. Program mingguan: Hafalan surah-surah pendek, Konseling ke peserta didik; 3. Program tahunan: Membaca Al-Qur'an bergiliran di masjid pada bulan ramadhan, Tampil di acara-acara besar islam seperti isra mikraj dan maulid, dan Pemberian reward.

D. Kesimpulan

Penguatan dalam program baca tulis Al-Qur'an yaitu peserta didik lebih pandai membaca Al-Qur'an, peserta didik menjadi lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an, peserta didik lebih percaya diri tampil di depan umum, dan peserta didik lebih rajin. Penguatan merupakan upaya guru untuk terus memberikan dan mempertahankan motivasi dalam diri peserta didik, agar siswa terdorong untuk meningkatkan perilaku positif. Adapun bentuk perencanaan penguatan yang diberikan yaitu terdapat program harian, mingguan, dan tahunan salah satunya mengadakan program baca tulis Al-Qur'an di luar sekolah, pemberian reward dan pujian, tampil di acara-acara besar islam, dan memberi konseling ke peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an ini adalah motivasi dari kepala sekolah, penyampaian materi yang baik dari guru, dan juga bantuan dari orangtua siswa, warga desa setempat dan yayasan pesantren. Sedangkan faktor penghambat dari program baca tulis Al-Qur'an adalah fasilitas yang masih sederhana dan adapun kurangnya partisipasi dari orangtua peserta didik yang tidak memotivasi atau mendorong peserta didik ketika malas untuk belajar ke sekolah.

Referensi

- Arif, Zulfitria, Zainal, , *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Sumatera Barat:CV insan cendekia mandiri, 2021), h.24.
- Drajat, Amroeni, *Ulumul Qur'an Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta:Kencana, 2020).
- Ma'rifatul, Munija, *kaidah-kaidah imla'*, (Malang: UIN Maliki Press,2018).
- Pemerintah Kab Pati, Pentingnya Mengajarkan Mengaji Sejak Dini", https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data_berita/detail/berita_online/3320, diakses tanggal 20 Februari 2022
- Rif'iyati, Dian, "Penguatan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan", dalam *Jurnal Madaniyah*, No. 2, Vol. 9, 2019.
- UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h.3.
- Yulia, Wulandari Dwi, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 KAUR*, (Bengkulu:IAIN, 2019).
- Wahyudin, Din, et.all, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2008).

- Wijoyo, Hadion, *Penguatan Pendidikan Nasional*, (Sumatera Barat: CV insan cendekia mandiri).
- Asiah, Siti N O R, Adam Bin, Haji Jait, and Mohammad Salehudin, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43-51
- Aspita Hamdian, Mia, and Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting', *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1.c (2021), 2021
- Bontang, Kanak-kanak A L Ihsan, 'S y a m i L', 7 (2019)
- Bontang, Yabis, and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67-90
- Eka, Siti Nor Asiah, and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90-101
- Hanim, Zaenab, Masyni Masyni, Rahmad Soe`oed, and Siti Nor Asiah, 'Learning Innovation Management on Effective Classes at SMPIT Cordova Samarinda', *Dinamika Ilmu*, 19.2 (2019), 225-36 <<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1586>>
- Hasanah, Naomi, and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, 1.1 (2021), 1-12
- Hidayati, Sri Robingatin Saugi Wildan, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 24 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6683/4245>>
- Khadijah, Robingatin, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini Kemitraan Orangtua Dan Masyarakat Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini', 2.1 (2019), 35-57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>
- Logika, Kecerdasan, Matematika Anak, Usia Dini, and Zakiyah Ulfah, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103-14
- Malik, Lina Revilla, Universitas Islam, Negeri Sultan, Aji Muhammad, Idris Samarinda, Zakiyah Ulfah, and others, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo', 3.1 (2022), 27-36
- Maryam, Siti, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematis Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9-23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>
- Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, 19.2 (2015), 171-85
- Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35-52 <<https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>>
- Nor, Siti, and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik

- Halus', 1.c (2022), 87–92
- Robingatin, R, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55–63 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/>>
- Salsabila, Urwatul Wusqo Nur, and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139–48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>
- Saugi, Wildan, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Dakon Di Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda Developing Arithmetic Skills Through Traditional Game Dakon At Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7.1 (2020), 1–14 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>>
- Saugi, Wildan, Zurqoni Zurqoni, Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, Muhamad Hasan Abdullah, Sri Susmiyati, and Ibnu Sutoko, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630–40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>
- Secara, Diperam, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 1.2 (2020), 63–71
- Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20–27 <<https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>
- Sunanik, Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19–44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>
- , 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Alam Alazhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81–110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>
- , 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>
- Tadjuddin, Nilawati, Robingatin, Meriyati, Eti Hadiati, Rifda El-Fiah, Ahmad Walid, and others, 'Emotional Intelligence of Elementary Scholar: Instructional Strategy and Personality Tendency', *European Journal of Educational Research*, 9.1 (2020), 203–13 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>>
- Widyastuti, Laras Retno, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>
- Xc, F-, and F- Xc, 'Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi Mujahidah *', XV.1 (1876), 101–14
- Zainuddin, Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana',
Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo, 1.2 (2020), 179-87
<<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>